

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada statistik deskriptif, pengujian data, beserta pembahasan yang disajikan pada Bab IV berkenaan dengan Pengaruh Dukungan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka bisa diambil simpulan, di antaranya:

- 1) Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, artinya keterlibatan dan bantuan yang diberikan oleh orang tua secara nyata meningkatkan kinerja akademik anak.
- 2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, artinya adalah bahwa interaksi dan hubungan dengan teman-teman sebaya dapat meningkatkan kinerja akademik seseorang secara nyata.
- 3) Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, artinya bantuan, dorongan, dan perhatian dari orang tua secara jelas meningkatkan semangat dan keinginan anak untuk belajar, dan efek ini terbukti penting berdasarkan hasil penelitian atau analisis statistik.
- 4) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, artinya adalah bahwa interaksi dan hubungan dengan teman sebaya yang mendukung dapat secara nyata meningkatkan semangat dan dorongan seseorang untuk belajar.
- 5) Motivasi belajar memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, artinya bahwa semangat dan dorongan siswa untuk belajar dapat meningkatkan hasil akademik mereka secara nyata dan berarti.
- 6) Motivasi belajar secara signifikan mampu memediasi pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik, berarti bahwa motivasi belajar bertindak sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana dukungan orang tua dapat mempengaruhi prestasi akademik.

- 7) Motivasi belajar secara signifikan mampu memediasi pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi akademik, berarti bahwa motivasi belajar berperan penting sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana atau mengapa lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi akademik.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil riset berkenaan dengan pengaruh dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya terhadap prestasi akademik melalui mediasi motivasi belajar, maka peneliti dapat mengetahui implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini, yaitu:

A. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil riset yang sudah terlaksana, implikasi teoritis riset ini dijelaskan:

1. Dalam variabel dukungan orang tua dapat diketahui bahwa hasil presentase yang paling tinggi di tunjukkan oleh indikator “dukungan emosional” dengan presentase sebesar 35,70%. Hal ini mengandung implikasi bahwa memberikan dukungan emosional yang konsisten dan terarah, orang tua mampu membantu anak merasa disayangi, dicintai, dihargai, diterima dalam menjalani perjalanan hidup mereka sehingga kepercayaan yang diberikan orang tua membuat anak semakin berusaha yang melakukan yang terbaik. Hasil persentase terendah ditunjukkan pada indikator “dukungan penghargaan” dengan persentase sebesar 12,03%. Hal ini mengandung implikasi bahwa beberapa dari orang tua jarang atau tidak pernah memberikan pengakuan, pujian, dan apresiasi kepada anak mereka. Ini bisa berarti bahwa usaha, prestasi, atau perilaku positif anak sering tidak diakui atau dianggap tidak penting.
2. Dalam variabel lingkungan teman sebaya dapat diketahui bahwasanya hasil presentase yang paling tinggi di tunjukkan oleh indikator “keterlibatan individu dalam berinteraksi” dengan presentase sebesar 22,44%. Hal ini mengandung implikasi bahwa lingkungan interaksi yang didasarkan pada pemahaman saling memahami dan keterlibatan yang aktif, individu dapat

membangun hubungan yang kuat dan bermakna dengan teman sebaya. Hasil persentase terendah ditunjukkan pada indikator “meningkatkan harga diri” dengan persentase sebesar 14,64%. Hal ini mengandung implikasi bahwa kurangnya peningkatan perasaan individu terhadap nilai dan keberhargaan diri mereka sendiri. Padahal harga diri yang baik adalah penting untuk kesejahteraan emosional dan mental, serta untuk kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup.

3. Dalam variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa hasil persentase yang paling tinggi ditunjukkan oleh indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar dengan persentase sebesar 21,37% dengan item tertinggi pada Hal ini mengandung implikasi bahwa menganalisis studi kasus secara mendalam dapat membawa pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika, faktor, dan interaksi yang mempengaruhi situasi tertentu sehingga dapat memperkuat motivasi mahasiswa guna senantiasa belajar serta menggali lebih dalam mengenai topik tersebut. Hasil persentase terendah ditunjukkan pada indikator “adanya situasi belajar yang kondusif” dengan persentase sebesar 14,26%. Hal ini mengandung implikasi bahwa kondisi di mana lingkungan atau suasana belajar tidak mendukung proses pembelajaran yang efektif. Situasi ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk fokus, memahami materi, dan mencapai prestasi akademis yang optimal.
4. Dalam variabel prestasi akademik diketahui data sekunder ialah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 dengan IPK tertinggi sebesar 3,93. Dan IPK terendah 3,25. Diketahui bahwa $IPK > 3,50$ adalah kategori “sangat memuaskan”. Hal ini mengandung implikasi mahasiswa yang memperoleh $IPK < 3,50$ dikarenakan kurangnya dukungan aktif orang tua dalam masa perkuliahan, lingkungan teman sebaya yang tak mendukung proses pembelajaran di perkuliahan, dan juga dikarenakan mahasiswa kurang memiliki motivasi belajar yang baik sehingga mereka kehilangan minat untuk berkembang atau maju.

B. Implikasi Praktis

Berdasar pada hasil riset yang sudah dijalankan periset, implikasi praktis riset ini bisa periset jabarkan, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Peneliti bisa memakai riset ini guna mendesain intervensi secara lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan strategi yang melibatkan dukungan orang tua dan lingkungan teman sebaya guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menggunakan penelitian ini untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajarnya dan disarankan agar mahasiswa dapat memiliki teman sebaya yang dapat membantu dalam mengembangkan kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan kesadaran akan nilai-nilai positif yang dimiliki sehingga berkeinginan untuk maju dan meningkatkan prestasi akademik.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat menggunakan penelitian ini untuk meningkatkan dukungannya terhadap anak terutama dukungan penghargaan membuat anak merasa lebih berharga/diapresiasi dan yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak takut untuk lebih berkembang dan meningkatkan prestasi akademik yang baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan riset, periset berhadapan dengan berbagai tantangan dan keterbatasan yang memberikan peluang untuk riset lebih lanjut. Adapun keterbatasan penelitian ini meliputi:

- 1) Penelitian ini berfokus secara eksklusif pada dampak lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik. Akibatnya, temuan terbatas pada pengaruh ketiga variabel ini terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian selanjutnya harus mengeksplorasi faktor-faktor

tambahan yang berkontribusi terhadap prestasi akademik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

- 2) Selama proses pengumpulan data, informasi responden yang diberikan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan sejumlah 80 item terlalu banyak dan panjang membuat responden merasa bosan sehingga jawaban yang diberikan tidak mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya secara akurat.
- 3) Penelitian ini hanya melibatkan 217 responden yang hanya berasal dari S1, sehingga tidak cukup untuk menggambarkan keadaan pada lingkungan di fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara utuh.

Keterbatasan ini menggarisbawahi perlunya peneliti masa depan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi prestasi akademik, memastikan metode pengumpulan data yang lebih akurat, dan berpotensi meningkatkan ukuran sampel untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti selanjutnya

1. Harapannya, peneliti di masa mendatang dapat memasukkan variabel tambahan yang juga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Variabel baru ini mencakup faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi prestasi akademik secara menyeluruh.
2. Untuk peneliti berikutnya, disarankan dalam membuat kuesioner yang tidak terlalu banyak dan panjang sehingga responden tidak merasa jenuh dan dapat mengisi kuesioner secara akurat sesuai dengan maksud pertanyaan yang diajukan.
3. Dalam pada penelitian selanjutnya, digunakan sampel yang lebih komprehensif, tidak hanya mencakup mahasiswa S1 tetapi juga mahasiswa dari semua jenjang pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Diharapkan metode ini akan meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan representatif tentang subjek penelitian. Hasilnya, hasil penelitian dapat lebih tepat menggambarkan keadaan yang ada di fakultas di semua jenjang pendidikan.